

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bentuk datanya ialah kuantitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, metode ini dikatakan sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Peneliti mengambil sample dari adanya populasi dan menggunakan pula adanya kuesioner didalamnya untuk alat pengumpul data yang ada. Populasi merupakan suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada keefektivitasan terhadap penggunaan media video dan media google form sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar siswa.

Penelitian ini ditentukan dengan menggunakan bantuan statistika. Aplikasi yang digunakan adalah SPSS version 21. Dalam ilmu statistik dua variabel yang berpengaruh disebut *bivariate correlation*.¹

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester 1 (ganjil) tahun ajaran 2022/2023 yaitu pada bulan September tahun 2022. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 NGADILUWIH Kabupaten Kediri.

¹ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasi Untuk Excel Dan Spss* (Kediri: Iait Press, 2009).

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi merupakan gambaran yang sangat umum yang di dalamnya mengandung banyak item/unsur yang mana telah ditetapkan/dipilih peneliti².

Dalam penelitian ini populasinya terbagi dua yakni populasi tak terjangkau dan populasi terjangkau, populasi tak terjangkau ialah seluruh siswa siswi SMPN 2 NGADILUWIH dari kelas VIII tahun ajaran 2022/2023 yang semuanya berjumlah 332 siswa, sedangkan populasi terjangkau adalah kelas VIII F yang jumlahnya 33 siswa dan VIII I berjumlah 33 siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 2 NGADILUWIH.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	34
VIII B	34
VIII C	32
VIII D	34
VIII E	33
VIII F	33

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2010), 80.

VIII G	33
VIII H	33
VIII I	33
VIII J	33
Total	332

b. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Ada beberapa keuntungan dalam yang diperoleh peneliti dalam menggunakan sampel sebagai sumber data dalam penelitian, yaitu:

- a) Memudahkan peneliti dalam mendapatkan dan menganalisis data penelitian karena menggunakan sampel jauh lebih sedikit dari pada menggunakan populasi.
- b) Lebih efektif dan efisien karena penelitian dengan menggunakan sampel akan menghemat biaya, tenaga dan waktu.
- c) Peneliti akan lebih teliti dan cermat dalam mengumpulkan data penelitian.

Dari beberapa pengertian sampel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat, atau karakteristik dari suatu populasi. Dalam penelitian ini jumlah populasi yang besar tidak memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian keseluruhan populasi.

dikarenakan keterbatasan, waktu, tenaga dan dana, sehingga diambil sampel yang dapat mewakili populasi.

Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, dikatakan simpel dan sederhana karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut.

Teknik ini termasuk dalam kategori *probability sampling*, yaitu teknik *sampling* yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan sampel kelas, maka teknik *simple random sampling* disini digunakan untuk mengambil dua kelas secara acak, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sampel pada penelitian ini adalah 66 siswa, yang terdiri dari kelas VIII-F yang berjumlah 33, dan kelas VIII-I yang berjumlah 33 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian.³ Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang diteliti, dilakukan dengan cara menggunakan teknik observasi dan penyebaran angket. Adapun penjelasannya teknik tersebut adalah sebagai berikut :

a) Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data dengan

³ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014).

sebuah dialog. Tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti langsung kepada informan atau pihak yang berkompeten dalam suatu permasalahan. Dalam hal ini wawancara langsung oleh guru PAI dan Budi Pekerti. Dalam penelitian ini mengamati apakah terdapat efek yang signifikan antara penggunaan media video dan media *google form* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 2 NGADILUWIH.

b) Angket/Kuisisioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket adalah suatu daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh siswa yang menjadi sasaran dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang sumbernya dari siswa dan siswi murid SMPN 2 Ngadiluwih maka penulis melakukan penyebaran angket. Angket disebarkan kepada 66 siswa yang ditetapkan sebagai sampel. Penggunaan angket ini untuk memperoleh data variabel X1 (variabel independen), yaitu efektivitas penggunaan media video variable X2, yaitu efektivitas media *google form*, dan variabel Y (variabel dependen), yaitu minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Angket ini dibuat untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media pembelajaran video dan *google form* yang digunakan oleh guru,

terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Jenis angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah instrumen questioner skala likert, dengan membuat 10 pernyataan tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI, yang terdiri atas pernyataan positif (favourable) dan pernyataan negative (infavourable). Masing-masing butir pernyataan diikuti empat alternatif jawaban, yaitu : 1) Sangat Setuju (SS) 2) Setuju (S) 3) Tidak Setuju (TS) 4) Ragu-ragu (RR) 5) Sangat Tidak Setuju (STS) Dengan scoring 5, 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4, 5 untuk pernyataan negatif.

c) Dokumentasi

Menurut Arikunto, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian.⁴ Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data, sebab instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti.

Berikut yang akan digunakan oleh penulis :

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 225.

a. Validasi Media Pembelajaran Video

Angket penilaian validasi oleh ahli media digunakan untuk mengukur kevalidan media pembelajaran yaitu metode penugasan oleh ahli media yang meliputi penilaian indikator variabel yang terkait dengan pemberian tugas, pelaksanaan dan pertanggungjawaban atas tugas yang diberikan. Adapun analisis data untuk melihat apakah instrumen sudah layak digunakan untuk mengumpulkan data. Angket validasi instrumen oleh ahli instrument digunakan skala likert berbentuk checklist yang memiliki jawaban berupa data kuantitatif dengan jawaban sebagai berikut.

Keterangan pilihan jawaban:

1 = Sangat tidak setuju

2 = Kurang setuju

3 = Ragu-ragu

4 =Setuju

5 = Sangat setuju

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Validasi Angket Media Pembelajaran Video Oleh Ahli Media

Variabel	Aspek	Pernyataan	Nomor Butir Instrumen
Media Video (X1)	Kelayakan Isi Video	Kejelasan materi dan tujuan pembelajaran disampaikan dengan jelas	1

		Kesesuaian indikator pembelajaran dengan tingkat perkembangan siswa	2
		Materi yang disajikan sesuai dengan pokok bahasan “Meyakini Kitab-Kitab Allah SWT”	3
	Keefektifan Penggunaan	Mudah dalam pelaksanaan	4
		Tingkat kemudahan dalam mengakses video pada aplikasi <i>Youtube</i>	5
	Kebahasaan	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan mudah dipahami (komunikatif)	6
	Tampilan Media	Video berisi rangsangan agar siswa merespon video (menyiapkan alat tulis dan menyimak materi)	7
		Kesesuaian ilustrasi yang disajikan dengan materi	8
		Penjelasan materi pada	9

		video ditampilkan dengan jelas	
		Ketepatan music atau soundtrack lagu video pembelajaran	10

a. Validasi Media Pembelajaran Google Form

Angket penilaian validasi oleh ahli media digunakan untuk mengukur kevalidan media pembelajaran yaitu metode penugasan oleh ahli media yang meliputi penilaian indikator variabel yang terkait dengan pemberian materi tambahan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban atas materi tambahan yang diberikan. Adapun analisis data untuk melihat apakah instrumen sudah layak digunakan untuk mengumpulkan data. Angket validasi instrumen oleh ahli instrumen digunakan skala likert berbentuk checklist yang memiliki jawaban berupa data kuantitatif dengan jawaban sebagai berikut.

Keterangan pilihan jawaban:

1 = Sangat tidak setuju

2 = Kurang setuju

3 = Ragu-ragu

4 =Setuju

5 = Sangat setuju

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Validasi Angket Media Pembelajaran *Google Form* Oleh Ahli

Media

Variabel	Aspek	Pernyataan	Nomor Butir Instrumen
Media Google Form (X2)	Kelayakan Isi	Kelayakan menggunakan media google form	1
		Kombinasi pewarnaan secara keseluruhan menarik	2
	Keefektifan Penggunaan	Mudah dalam pelaksanaan dalam mengakses media <i>google form</i>	3
		Kemampuan media <i>google form</i> bagi kemandirian siswa	4
		Kemampuan media untuk mrnyajikan soal-soal yang diberikan guru	5
	Kebahasaan	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan mudah dipahami (komunikatif)	6

b. Tes Minat Belajar Siswa

Tes minat belajar merupakan alat untuk mengetahui seberapa minat belajar siswa. Tes merupakan suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan untuk mengukur kemampuan siswa terutama dalam aspek pengetahuan. Adapun tes pada minat belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan sampel yang digunakan adalah kelas eksperimen VIII-F dan kelas kontrol VIII-I. Kemudian minat belajar yang diperoleh dari post test sesudah diterapkannya media aplikasi video dan google form akan dianalisis menggunakan bantuan aplikasi IMB SPSS version 21.

Tabel 3.4 Kisi Kisi Instrumen Minat Belajar Siswa

Variabel	Aspek	Pernyataan	Nomor Butir Instrumen
Minat Belajar Siswa (Y)		Siswa senang mengikuti pembelajaran	1
		Siswa menyimak dan mencatat materi pembelajaran	2
		Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	3
		Siswa antusias dalam	4

		mengikuti pembelajaran	
		Siswa mengerjakan tugas dari guru	selalu 5

F. Analisis Data

a. Uji Validitas

Menurut Suryabrata, mendefinisikan uji validitas yaitu sejauh mana suatu instrument merekam atau mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur.⁵ Secara teori, terdapat tiga macam validitas instrument, yaitu validitas isi, validitas *construct*, dan yang terakhir yaitu validitas berdasarkan kriteria. Untuk menguji validitas, alat ukur dalam penelitian ini adalah validitas *construct* dan validitas kriteria.

Adapun pengertian validitas *construct* ialah suatu instrument yang dirancang untuk mengukur construct tertentu. Validitas ini merupakan konsep pengukuran validitas dengan cara menguji apakah suatu instrument mengukur *construct* sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan validitas kriteria adalah mengaitkan alat ukur dengan alat ukur lain sebagai kriteria, apakah alat ukur itu bisa dijelaskan hasil korelasinya dengan kriterianya berdasarkan teori yang ada.

⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Page 3, 2006).

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : Koefisien validitas antara variable x dan variable y

$\sum x$: Jumlah skor tiap siswa pada item

$\sum y$: Jumlah skor total pada seluruh siswa

n : Jumlah siswa

$\sum xy$: Jumlah (XY)

Dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika r hasil perhitungan dari r tabel dalam taraf signifikansi = 0,05 maka signifikan (valid)
- b) Jika r hasil perhitungan < dari r tabel dalam taraf signifikansi = 0,05 maka tidak signifikan (tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reabilitas terhadap hasil skala dilakukan bila item-item yang terpilih lewat prosedur yang terpilih melalui analisis item diatas telah dikomplikasi menjadi satu. Reabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengundang makna kecermatan pengukuran.

Uji reabilitas alat ukur ini menggunakan pendekatan konsistensi internal, yaitu suatu bentuk tes yang hanya melakukan satu kali peneanaan tes tunggal pada sekelompok individu sebagai subjek dengan tujuan melihat konsistensi

antar item atau antar bagian skala. Penghitungan koefisien reliabilitas dalam uji coba dilakukan menggunakan program SPSS versi 21.

Hal-hal pokok tentang uji reliabilitas ini antara lain:

- a) Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuisisioner. Kuisisioner tersebut mencerminkan construct sebagai dimensi suatu variable yang disusun dalam bentuk pernyataan.
- b) Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan.
- c) Jika nilai $\alpha > 0,60$ akan disebut reliable

Pengukuran reabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a) *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Disini seseorang akan disodorkan dengan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat konsistensi jawabannya.
- b) *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi atau jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpa*(α). Suatu *construct* atau variable dikatakan reliable jika diberikan nilai *Cronbach Alpa*(α) $> 0,60$.

G. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2 tentang penggunaan

media pembelajaran video dan google form, peneliti menggunakan teknik analisis prosentase.

Setelah data yang sudah berhasil dikumpulkan, kemudian dibahas oleh peneliti dengan menggunakan prosentase / frekuensi relatif dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angket prosentase

F = frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu.

Kemudian untuk mendeskripsikannya, peneliti menggunakan standar dengan interpretasi prosentase Anas Sudjono sebagai berikut:

- 1) 75% - 100% = tergolong sangat baik
- 2) 50% - 74% = tergolong baik
- 3) 25% - 49% = tergolong cukup baik
- 4) $\leq 24\%$ = tergolong kurang baik

Kemudian uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu dengan menggunakan program SPSS 21.0. dengan teknik Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan variansi dari nilai

pretest dan posttest kedua kelas. Uji ini menggunakan uji statistik (*test of variance*) dengan bantuan SPSS versi 21.0. Adapun syarat dari uji ini adalah:

- a) Jika nilai kesalahan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data berasal dari populasi yang mempunyai varian tidak sama (tidak homogen)
- b) Jika nilai kesalahan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berasal dari populasi yang mempunyai varian yang sama (homogen).

H. Uji Hipotesis

Setelah data tes awal dan tes akhir siswa terdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dari minat belajar siswa dari kedua kelompok setelah masing-masing memperoleh perlakuan yang diuji secara statistik.

a. Paired Sample T-Test Secara Parsial

Data yang dikumpulkan dari penelitian, kemudian di analisis terhadap prasyarat uji perbedaan. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji statistik parametrik dengan teknik Paired sample t test, alasan penelitian menggunakan uji Statistik Parametrik bahwa penelitian ini dibatasi oleh asumsi-asumsi tentang populasi, dan data berdistribusi normal. Uji parametrik yang digunakan adalah paired sample t test, yaitu untuk mengetahui terdapat efektivitas media video terhadap minat belajar dan efektivitas media google form terhadap minat belajar. Dengan kriteria pengujian, jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima.

b. One Way Anova secara Simultan

Uji One Way Anova digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang berasal dari dua sampel yang berbeda. Statistik uji yang digunakan adalah uji *One Way Anova*. Namun sebelum dilakukan uji *One Way Anova*, dilakukan uji normalitas populasi sebagai uji prasyarat dan uji homogenitas variansi populasi untuk menentukan uji *One Way Anova* yang akan digunakan. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji banding dua sampel yaitu dengan *One Way Anova* dengan taraf signifikansi 0,05.

I. Prosedur Penelitian

